

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa work life balance pekerja Gereja KIBAID Klasis Pa'buaran sudah cukup baik, tetapi belum sepenuhnya tercapai. Para pekerja gereja berusaha menyeimbangkan antara pelayanan dan kehidupan pribadi, namun tuntutan pelayanan yang tinggi seringkali membuat keseimbangan tersebut sulit dicapai. Pada aspek keseimbangan waktu, pekerja gereja lebih banyak menggunakan waktu untuk melayani jemaat daripada untuk kepentingan pribadi dan keluarga. Walaupun demikian, mereka tetap berusaha meluangkan waktu untuk keluarga dan beristirahat ketika tidak ada kegiatan pelayanan. Pada aspek keseimbangan keterlibatan, pekerja gereja tetap berusaha menjalankan tanggung jawab dalam pelayanan, keluarga, dan kehidupan sosial. Meskipun pelayanan menjadi prioritas, mereka tidak mengabaikan peran mereka dalam keluarga. Pada aspek keseimbangan kepuasan, para pekerja gereja merasa senang dan bersyukur karena dapat melayani jemaat. Mereka juga merasa puas ketika melihat jemaat bertumbuh dalam iman dan ketika mendapat dukungan dari keluarga, jemaat, dan rekan pelayanan. Pada aspek kesehatan fisik dan mental, para pekerja gereja berusaha menjaga kesehatan agar tetap dapat melayani dengan baik. Mereka menjaga kondisi tubuh dengan beristirahat. Selain itu, mereka menjaga kesehatan mental

melalui doa, membaca firman Tuhan, serta berbagi cerita dengan keluarga atau rekan pelayanan ketika menghadapi tekanan. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pekerja Gereja KIBAID Klasik Pa'buaran terus berusaha menjaga keseimbangan antara pelayanan dan kehidupan pribadi. Meskipun belum sepenuhnya seimbang karena tuntutan pelayanan yang tinggi, mereka tetap berusaha mengatur waktu, menjalankan setiap peran dengan baik, merasakan kepuasan dalam pelayanan, serta menjaga kesehatan fisik dan mental agar pelayanan dapat terus dilakukan dengan baik.

B. Saran

1. Bagi Pekerja Gereja KIBAID Klasik Pa'buaran

Pekerja gereja diharapkan dapat lebih memperhatikan keseimbangan antara pelayanan dan kehidupan pribadi dengan mengatur waktu secara lebih baik, menyediakan waktu yang cukup untuk keluarga, istirahat, dan kebutuhan pribadi, serta memanfaatkan kerja sama dengan rekan pelayanan agar beban pelayanan tidak ditanggung sendiri.

2. Bagi Gereja KIBAID

Pihak gereja baik itu pengurus sinode, pengurus klasik maupun rekan kerja diharapkan dapat memberikan dukungan kepada para pekerja melalui pembagian tugas yang lebih merata, kerja sama antarpekerja, serta

memperhatikan kebutuhan fisik dan psikologis pekerja agar mereka dapat menjalankan pelayanan dengan baik tanpa mengabaikan kehidupan pribadi dan keluarga.

3. Bagi Jemaat

Jemaat diharapkan dapat memahami bahwa pekerja gereja juga memiliki kehidupan pribadi dan keluarga yang perlu diperhatikan. Oleh karena itu, jemaat perlu mendukung pekerja gereja dengan menjalin kerja sama yang baik dan menghargai waktu pribadi mereka di luar tugas pelayanan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji tentang *work family conflict*, *kepuasan kerja* dan juga *work life balance* pada pekerja gereja dengan cakupan yang lebih luas, atau menggunakan pendekatan penelitian yang berbeda sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai *work life balance* pekerja gereja.